

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis mengenai apa yang kita ingin ketahui.⁸¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode analisis jalur.

B. Sumber Penelitian

Sumber penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang memberikan data secara tidak langsung

⁸¹ Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)," *Istiqra'*, Vol.2, No. 1 (2014):hal.86.

kepada peneliti yang mana data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan dalam bentuk dokumen yang diperoleh.⁸²

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berbentuk *time series* yang diperoleh dari statistik perbankan syariah yaitu mengenai data jumlah pembiayaan dan Dana Pihak ketiga serta situs website Bank Indonesia yaitu mengenai data inflasi dan nilai tukar.

C. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang datanya terdapat pada laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) berupa data bulanan pada periode Januari 2015 sampai bulan September 2024, total dalam penelitian ini adalah (9 tahun 12 bulan) +9 bulan =117 data.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, dimana untuk mendapatkan data penelitian tersebut harus melalui orang lain atau mencarinya melalui dokumen. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

⁸² Dika Aprisa et al., “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Property dan Real Estate Di Bei Periode 2017-2022,” *Economic, Social science, Computer, Agriculture and Fisheries (ESCAF)* 3 (2024):hal.163.

⁸³ Sudaryono, “*Metodologi Penelitian*”, (Depok:PT RajaGrafindo,2018).hal.205.

Penelitian ini menggunakan data *time series* (berkala). Data berkala adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara tiga cara, pertama *library research* yang merupakan pengumpulan data dengan membaca buku dari beberapa literatur, referensi, laporan keuangan dan bahan yang berhubungan.

Kedua, dengan cara *field research* dengan melakukan peninjauan langsung guna memperoleh data dengan pengamatan, yaitu berupa sumber data sekunder yang diambil dari Laporan bulanan inflasi berdasarkan IHK dan Laporan nilai tukar yang dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia, Laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dipublikasikan melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ketiga *internet research* dikarenakan buku referensi atau literatur terkadang tertinggal selama beberapa waktu atau kadaluarsa dikarenakan ilmu selalu berkembang. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan teknologi yang berkembang yaitu internet, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sesuai dengan perkembangan zaman.

E. Definisi dan Konsep Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸⁴ Dalam penelitian ini memakai 3 jenis variabel yakni variabel independen yaitu Inflasi dan nilai tukar, variabel dependen yaitu pembiayaan serta variabel intervening yaitu Dana Pihak ketiga.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator
Inflasi (X1)	Inflasi merupakan kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus menerus selama periode tertentu.	Indeks Harga Konsumen Inflasi = $\frac{(\text{IHK Bulan ini} - \text{IHK bulan sebelumnya})}{\text{IHK bulan sebelumnya}} \times 100\%$
Nilai Tukar (X2)	Nilai Tukar adalah harga mata uang suatu negara lain atau	Kurs Tengah = $\frac{Kb + Kj}{2}$ Keterangan: Kb = Kurs Beli

⁸⁴ Lie Liana, "Using MRA with SPSS to Test the Effect of Moderating Variables on the Relationship between Independent Variables and Dependent Variables," *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, Vol.14, no. 2 (2009) hal. 91.

	mata uang suatu negara dinyatakan dalam mata uang negara lain.	$K_j = \text{Kurs Jual}$
Dana Pihak Ketiga	Dana Pihak Ketiga adalah Sumber dana yang berasal dari masyarakat yang berbentuk giro, tabungan dan deposito.	$DPK = \text{Deposito} + \text{Tabungan} + \text{Giro}$
Pembiayaan (Y)	Pembiayaan merupakan pemberian dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana atau <i>Deficit unit</i>	$\text{Pembiayaan} = \text{Pembiayaan Jual Beli} + \text{Pembiayaan Bagi Hasil} + \text{Pembiayaan Sewa}$

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis tentang bagaimana pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap pembiayaan dengan DPK sebagai variabel intervening. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur atau *path analysis* dengan program *Microsoft Excel* dan *Eviews 12*. Analisis jalur digunakan karena dalam penelitian ini terdiri lebih dari dua variabel bebas, satu variabel perantara, dan satu variabel terikat.

Teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung.

Analisis jalur merupakan model perluasan regresi berganda yang digunakan untuk menguji keseluruhan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang akan dibandingkan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi memberi gambaran umum dari data yang ditampilkan. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang sebaran data.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan hasil BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu mendapatkan skor linier dan tidak semu. Asumsi klasik bertujuan agar persamaan regresi memiliki ketepatan dalam estimasi. Maka perlu dicek kelayakan model regresi menggunakan asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat distribusi data normal atau tidak. Jika memiliki distribusi data yang normal, maka model dipastikan layak untuk diuji secara statistik. Pengujian *Jarque Bera* (JB) yang dilakukan untuk menguji asumsi normalitas data. Ketika nilai probabilitas atau signifikan (Sig) dalam uji normalitas $> 0,05$ dipastikan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah menganalisa apakah terjadi hubungan antar variabel bebas. Salah satu indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas pada regresi bisa dicermati berdasarkan hasil dalam matrik hubungan antar variabel independen apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan < 10 maka terbebas multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance residual* dari suatu pengamat ke pengamat yang lain tetap maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser*. Jika signifikansi dari nilai probabilitas lebih besar 5% (0,05) maka model terbebas atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi atau hubungan positif atau negatif yang kuat antara kesalahan (*error*) model regresi linier pada periode waktu t dan kesalahan pada periode waktu $t-1$. Pada penelitian ini menggunakan uji *Breush-Godfrey Serial Correlation LM Test* dasar pengambilan keputusan uji ini yaitu jika *nilai probability chi-square* dari *Obs R-Squared* atau nilai signifikan $> 0,05$, maka data terbebas uji autokorelasi.

3. Uji Statistik

Model dalam penelitian ini meliputi:

Persamaan Sub Struktural I

$$Z \text{ (DPK)} = \alpha + \beta_1 X_1 (\text{Inflasi}) + \beta_2 X_2 (\text{Nilai Tukar}) + \varepsilon_1$$

Persamaan Sub Struktural II

$$Y \text{ (Pembiayaan)} = \alpha + \beta_1 X_1 (\text{Inflasi}) + \beta_2 X_2 (\text{Nilai Tukar}) + \beta_3 Z \\ (\text{Dana Pihak Ketiga}) + \varepsilon_2$$

a. Uji Parsial (T)

Uji T Berfungsi melakukan pengujian koefisien regresi secara individual untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Simultan (F)

Uji F atau uji keseluruhan berguna dalam menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Jika f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi dalam melihat persentase kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya persentase menunjukkan keakuratan model penelitian Berikut rumus uji koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

4. Analisis Jalur

Pengujian hipotesis mediasi atau variabel intervening dapat dilakukan dengan penggunaan Versi Aroian dari Uji Sobel Uji sobel berfungsi mengukur intensitas pengaruh tidak langsung dari X ke Y melalui Z. Uji sobel dihitung dengan rumus berikut:

$$Sab = \sqrt{(b^2 Sa^2) + (a^2 Sb^2) + (Sa^2 Sb^2)}$$

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Keterangan:

Sab = Besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a = Jalur Variabel Independen terhadap variabel intervening

b = Jalur Variabel Intervening terhadap variabel dependen

Sa = Standar Error koefisien a

Sb = Standar Error koefisien b

Bandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai pada tabel t , dan tentukan apakah hasil perhitungan nilai t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi.

